

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Dalam mencapai tujuan perusahaan sangat dibutuhkan adanya peran sumber daya manusia yang baik, karena dengan adanya pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan kinerja karyawan yang baik pula. Sehingga penting bagi perusahaan untuk melihat pekerjaan yang diberikan kepada karyawan dengan memperhatikan kepuasan kerja dan keseimbangan kehidupan kerja yang diberikan kepada karyawan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Memperhatikan hal tersebut, maka kinerja karyawan, kepuasan kerja, dan keseimbangan kehidupan kerja penting untuk dikaji dalam tujuannya untuk menjadi perusahaan yang unggul dan bersaing. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja dan kepuasan kerja terhadap keseimbangan kehidupan kerja pada karyawan.

Keseimbangan kehidupan kerja atau yang biasa disebut dengan *work life balance*, merupakan sejauh mana karyawan terikat secara bersama dengan pekerjaannya dan keluarganya, dan sama-sama puas dengan peran yang disandang dalam pekerjaan maupun peran dalam keluarga (Greehaus *et al.* 2003). Salah satu masalah yang bisa menimbulkan resiko besar bagi kesejahteraan dan kinerja karyawan maupun perusahaan adalah *work life balance* yang tidak seimbang. Apabila *work life balance* tidak dikelola dengan baik oleh perusahaan maka akan berpengaruh kepada karyawan dan perusahaan. hal tersebut dibuktikan dengan

hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahil *et al.* (2015) bahwa apabila tuntutan pekerjaan yang diberikan kepada karyawan lebih banyak waktu dihabiskan ditempat kerja dan sedikit waktu dihabiskan dirumah akan mempengaruhi *work life balance* karyawan.

Objek yang dijadikan penelitian adalah PT. Finansia Multi Finance yang beralamat di Jl. Residen Abdul Rozak No 01 kecamatan kalidoni Palembang. PT. Finansia Multi Finance Merupakan suatu badan usaha bersama dua perusahaan multi nasional (satu perusahaan gabungan profesional Indonesia dan Singapura dan satu perusahaan Amerika). Berdasarkan hasil wawancara terkait *worklife balance* yang dirasakan karyawan pada PT. Finansia Multi Finance yaitu karyawan disana belum mampu menyeimbangkan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadinya, hal tersebut ditunjukkan dengan waktu bekerja yang mengganggu waktu kehidupan pribadi karyawan. adanya karyawan yang masih berada di kantor untuk menyelesaikan pekerjaannya meskipun jam kerja telah usai, menyebabkan karyawan sulit menyisihkan waktu untuk kehidupan pribadi.

Menurut Scholarios & Marks (2004) peran penting dimainkan oleh *work life balance* untuk menetapkan sikap karyawan terhadap perusahaan ataupun kehidupan pribadi karyawan. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah seberapa besar keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi karyawan dapat tercapai. Kinerja yang dihasilkan dari karyawan yang mendapatkan keseimbangan kehidupan pribadi dan kehidupan kerja biasanya memiliki tingkat kinerja yang jauh lebih baik.

Sebagai karyawan mereka juga menginginkan adanya kepuasan yang didapat selama bekerja bukan dari keseimbangan kehidupan kerja saja. Kepuasan kerja menjadi salah satu penilaian untuk menilai sejauh mana organisasi memberikan *feedback* bagi karyawan yang telah bekerja sesuai dengan tujuan organisasi. Kepuasan kerja akan menciptakan komitmen karyawan yang akan berdampak dengan tercapainya tujuan perusahaan karena hal ini didukung penuh oleh karyawan. Karyawan yang tidak merasakan kepuasan kerja akan mengakibatkan pekerjaannya terhambat sehingga ia tidak memiliki selera untuk menyelesaikan tugasnya dan berdampak terhadap komitmen dirinya terhadap organisasi. Hal ini harus menjadi perhatian serius sehingga kepuasan kerja dapat dirasakan oleh semua lini manajemen.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai keterkaitan antara kinerja, kepuasan kerja, dan keseimbangan kehidupan kerja menunjukkan hasil yang beragam. Noor (2011) meneliti tentang keseimbangan kehidupan kerja dan keinginan untuk cuti pada akademisi institusi pendidikan tinggi di Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara keseimbangan kehidupan kerja dan kepuasan kerja, namun, keseimbangan kehidupan kerja memiliki hubungan yang negatif dan signifikan dengan keinginan untuk cuti dari organisasi.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya ialah terletak pada variabel *work life balance*, jika pada penelitian sebelumnya *work life balance* dijadikan variabel bebas (*independent variable*) yang menjadi sebab perubahan yang akan menjelaskan atau mempengaruhi secara positif

maupun negatif. Akan tetapi pada penelitian kali ini *work life balance* dijadikan variabel terikat (dependent variable) yang dijelaskan atau di pengaruhi oleh variabel terikat nya, yaitu kinerja dan kepuasan kerja.

Berdasar uraian diatas, menjelaskan bahwa kinerja dan kepuasan kerja berhubungan dengan keseimbangan kehidupan kerja, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kinerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Keseimbangan Kehidupan Kerja Pada Karyawan di PT. Finansia Multi Finance (Cabang Palembang)”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan terkait penelitian ini, diantaranya:

1. Apakah kinerja memiliki pengaruh terhadap keseimbangan kehidupan kerja pada karyawan di PT. Finansia Multi Finance (Cabang Palembang)?
2. Apakah kepuasan kerja memiliki pengaruh terhadap keseimbangan kehidupan kerja pada karyawan di PT. Finansia Multi Finance (Cabang Palembang)?
3. Apakah kinerja dan kepuasan kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keseimbangan kehidupan kerja pada karyawan di PT. Finansia Multi Finance (Cabang Palembang)?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan mendapatkan kajian tentang pengaruh kinerja terhadap keseimbangan kehidupan kerja pada PT. Finansia Multi Finance (Cabang Palembang).
- b. Mengetahui dan mendapatkan kajian tentang pengaruh kepuasan kerja terhadap keseimbangan kehidupan kerja pada PT. Finansia Multi Finance (Cabang Palembang).
- c. Mengetahui dan mendapatkan kajian tentang pengaruh kinerja dan kepuasan kerja terhadap keseimbangan kehidupan kerja pada PT. Finansia Multi Finance (Cabang Palembang).

1.3.2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat bagi upaya peningkatan mutu pendidikan dan memberikan sumbangsih teoritis pada dunia pendidikan dan khususnya yang berkaitan tentang pengaruh kinerja dan kepuasan kerja terhadap keseimbangan kehidupan kerja.

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan kesiapan penulis bila nantinya terjun ke dunia kerja dan meperluas pengetahuan

terutama yang berhubungan antara kinerja, kepuasan kerja, dan keseimbangan kehidupan kerja.

2) Bagi Perguruan Tinggi

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu manajemen sumber daya manusia mengenai kinerja dan kepuasan kerja yang dapat mempengaruhi keseimbangan kehidupan kerja.

b. Manfaat secara praktis bagi PT. Finansia Multi Finance (Cabang Palembang)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan mengungkapkan masalah yang timbul terkait keseimbangan kehidupan kerja serta saran – saran untuk memecahkannya, sehingga pada akhirnya dapat memberikan manfaat kepada para pegawainya sendiri.